

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mendirikan perusahaan bertujuan mengoptimalkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan, dengan melalui kemakmuran pemegang saham. Kenaikan harga saham membuahkan nilai perusahaan naik. Jika harga saham mengalami penurunan membuat nilai perusahaan akan ikut turun.

Kualitas dan kepuasan yang diambil oleh manajer keuangan akan berdampak terhadap keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan. Dimana keputusan keuangan yang mau dilaksanakan menyebabkan keputusan keuangan lainnya berefek pada nilai perusahaan. Optimalisasikan nilai perusahaan bisa tercapai dengan kegiatan fungsi manajemen keuangan.

Menurut Hasnawati (2005), keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan deviden menyangkut penyelesaian manajemen keuangan pada kepentingan perusahaan. Meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham dengan mengkombinasi ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi manajemen keuangan jika dilakukan dengan baik pasti menggambarkan baiknya nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah fungsi keuangan perusahaan menjadi aspek penting yang atas nilai perusahaan, terkait keputusan untuk pengalokasian dana, dilihat dari sumber serta penggunaan dana untuk tujuan perusahaan. Keputusan pengalokasian investasi yang mau direalisasikan wajib dipertimbangkan, dan

dievaluasi. Sehingga ide investasi tersebut membawa risiko. Keputusan investasi wajib disambungkan dengan hasil serta adanya risiko yang akan diterima.

Sumber dan pembiayaan imbas dari keputusan investasi. Dengan kata lain, mencari dana untuk berinvestasi serta memilih komposisi sumber pendanaan akan berkaitan dengan keputusan pendanaan akan berkaitan dengan keputusan perusahaan. Dalam keputusan pendanaan ini seorang manajer keuangan harus membuat bentuk, komposisi, dan proporsi pendanaan yang kemudian digunakan oleh perusahaan. Suatu kombinasi yang tepat maka meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh faktor fundamental, juga bisa dipengaruhi oleh faktor luar atau faktor makro ekonomi yang pasti berhadapan dengan risiko. Ekonomi makro yang tidak stabil akan berdampak langsung pada kinerja keuangan dan juga nilai perusahaan. Banyak peneliti menyarankan untuk meneliti faktor makro ekonomi bahwa beberapa variabel, laju inflasi, nilai (Yulia Efni, dkk. 2011), dan tingkat suku bunga (Hesti S. & Abriyani 2013) menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Inflasi merupakan proses dari meningkatnya harga-harga barang secara keseluruhan dalam jangka waktu yang lama, dan mengakibatkan menurunkan daya beli masyarakat. Inflasi secara umum menunjukkan ketersediaan barang tidak diimbangi meningkatnya jumlah uang yang beredar sehingga menurunkan nilai mata uang. Penyebab inflasi, yaitu ketertarikan permintaan, yang kedua adalah kurangnya produksi atau juga termasuk kurangnya distribusi, dan

meningkatnya uang beredar. Boediono 1985 dalam (Dwipartha 2012) tingkat bunga sebagai perjanjian harga dapat dinyatakan terjadinya pertukaran terjadi apabila satu rupiah sekarang dengan satu rupiah nanti.

Nilai Tukar diartikan untuk membandingkan mata uang satu Negara dengan Negara lainnya. Perubahan-perubahan terjadi pada nilai tukar dapat mengakibatkan pasar modal berubah, yaitu menurun juga meningkatnya harga saham, disini jelas akan berdampak pada nilai perusahaan. Pelaku pasar modal perlu menentukan kurs rupiah terhadap valuta asing. Karena kurs valas sangat berdampak dalam jumlah biaya yang harus dikeluarkan.

Keputusan dari manajer keuangan berupa keputusan investasi dan keputusan pendanaan, dan juga faktor dari luar perusahaan berupa nilai tukar semuanya langsung berhadapan dengan risiko yang akan datang serta mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Pengertian risiko merupakan hasil rencana yang diharapkan mengalami penyimpangan. Sehingga tidak tercapainya tujuan yang didapat di bandingkan dengan tujuan yang direncanakan.

Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak ada pengaruh signifikan pada nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Hesti (2013). Hasil penelitian Yulia Efni, dkk. (2011) menjelaskan, keputusan investasi tidak berpengaruh pada risiko, tetapi berpengaruh pada nilai perusahaan. Yang terakhir, menunjukan bahwa risiko perusahaan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Yulia Efni, dkk (2011) perihal pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen

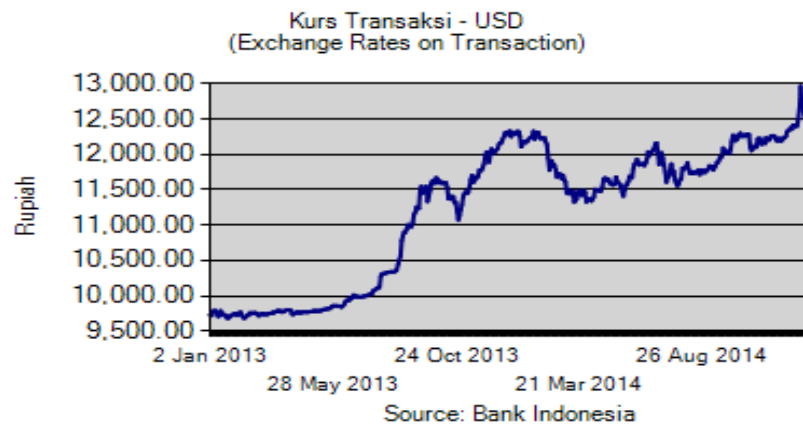
terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini ialah dengan memberi faktor eksternal berupa nilai tukar untuk melihat bagaimana pengaruhnya pada nilai perusahaan, dan menghilangkan kebijakan dividen dimana dalam penelitian yang mereka lakukan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah bentuk penanaman modal perusahaan. Perusahaan PMA adalah perusahaan swasta asing yang ditanamkan secara langsung memiliki modal sekitar 75%. Sedangkan perusahaan PMDN adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Negara atau swasta nasional mayoritas kurang dari 51%.

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang beroperasi dalam hal pembuatan produk. Pada penelitian ini memilih untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur PMA, yang pasti memakai mata uang dan investor tersebut harus menyesuaikannya dengan keadaan nilai tukar disini, supaya dapat membuat keputusan keuangan.

Penanaman modal asing di Indonesia pada tahun 2013 mencapai US\$ 18,8 miliar. Kemudian pada tahun 2014 Indonesia mengalami kenaikan penanaman modal asing sebesar US\$ 22,6 miliar, dimana sektor yang diminati adalah sebagian besar manufaktur, dan pertambangan.

Momentum tersebut juga ditandai dengan melemahnya rupiah terhadap dollar. Pada akhir Mei 2013 kurs IDR ke USD senilai 9,802 lalu mengalami fluktuasi dan kenaikan hingga akhir 2013 senilai 12,189. Pada tahun 2014 tidak jauh berbeda dari periode akhir tahun 2013. Berikut grafik nilai tukar pada tahun 2013-2014 :



Grafik 1.1

Kurs Transaksi - USD

Dengan banyak hal yang sudah dijelaskan, penulis ingin membuat penelitian perihal pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai tukar, dan risiko perusahaan sebagai variable intervening pada nilai perusahaan, dengan judul :

“Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Tukar Terhadap Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur PMA Tahun 2013-2015 di BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan uraian tersebut, sehingga perumusan masalah penelitian ialah :

Bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan nilai tukar dapat meningkatkan nilai perusahaan?

Untuk pertanyaan penelitian ialah :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi pada risiko perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan pada risiko perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar pada risiko perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan pada nilai perusahaan?

6. Bagaimana pengaruh nilai tukar pada nilai perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh risiko perusahaan pada nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil atas pertanyaan penelitian. Bertujuan untuk:

1. Menganalisa pengaruh keputusan investasi pada risiko perusahaan.
2. Menganalisa pengaruh keputusan pendanaan pada risiko perusahaan.
3. Menganalisa pengaruh nilai tukar pada risiko perusahaan.
4. Menganalisa pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan
5. Menganalisa pengaruh keputusan pendanaan pada nilai perusahaan.
6. Menganalisa pengaruh nilai tukar pada nilai perusahaan.
7. Menganalisa pengaruh risiko perusahaan pada nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan semoga berguna dan bermanfaat antara lain ialah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diinginkan mampu memperbanyak pengetahuan, referensi serta mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan yang didapat sehingga ada kesesuaian pada permasalahan dengan kondisi di dunia nyata guna memperoleh pengalaman penelitian dan aplikasi ilmu yang telah dipelajari

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diinginkan bisa dijadikan saran bagi perusahaan untuk mengambil keputusan keuangan, dan memperhatikan faktor eksteren agar nilai

perusahaan meningkat. Dan untuk investor semoga penelitian ini menjadikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.